

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode *problem solving* dalam pembelajaran tentang gubah di SMP Negeri 7 Kota Cirebon tidak hanya akan meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep tersebut, tetapi juga akan memperkaya kemampuan berpikir kreatif mereka dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari mereka secara lebih efektif.
2. Kemampuan Berpikir kreatif antara kelas kontrol (metode ceramah/konvensional) dan kelas eksperimen (metode *problem solving*) menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa cenderung lebih berkembang dan terstimulasi dalam konteks pembelajaran yang menerapkan metode *problem solving*.
3. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan variabel metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, diketahui bahwa *p-value* < *level of signifikan* dimana $0,000 < 0,05$, ini berarti “Pengaruh Metode *Problem Solving* berdampak signifikan terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di SMP Negeri 7 kota Cirebon.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwasanya masih ada beberapa keterbatasan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru dan seluruh elemen sekolah, hendaklah terus mengembangkan potensi yang dimilikinya dan meningkatkan metode pembelajaran yang efektif.
2. Kepada seluruh siswa, diharapkan untuk selalu kreatif baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

3. Kepada peneliti selanjutnya, sebagai pijakan dan referensi yang berhubungan dengan pengaruh metode *problem solving* terhadap kemampuan berpikir kreatif. Hal ini dimaksudkan supaya kekurangan-kekurangan pada penelitian ini dapat diminimalisir dan disempurnakan agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Supaya ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.

